

## Pernikahan Islami di Era Modern: Antara Tradisi dan Adaptasi

Muhammad Juni Beddu; Andi Amma Ruhmah, Tamar Aziz, Dandi Saputra  
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

### Article Info

#### Keywords:

*Islamic;  
Marriage;  
Modern Era ;  
Tradition*

### ABSTRACT

Marriage in the Islamic context has undergone an interesting transformation in the modern era. This article reveals the interesting journey of Islamic marriage between maintaining traditions and adapting to the dynamics of today's times. The rich and deep traditions of Islamic marriage, derived from strong religious and cultural values, remain the main basis for marriage. However, modern Muslim societies are faced with numerous challenges, including significant social, economic and technological changes. In an effort to maintain their traditional roots, Muslim individuals and families feel the need to adapt to modern realities. This research examines the conflict between maintaining tradition and adaptation in Islamic marriage. Topics covered include partner selection, gender roles in marriage, relevant traditional marriage practices, and the impact of social media and technology on marriage dynamics. Additionally, this article discusses how Islamic marriage can also be a tool for promoting religious values, ethics and social justice in a developing context. Through a deeper understanding of the transformation of Islamic marriage in the modern era, this article hopes to provide better insight into how Muslim societies are facing changes and opportunities in an ever-evolving world. While maintaining their cultural and religious roots, adaptations in Islamic marriage can help form a harmonious and relevant relationship in an ever-changing contemporary society.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Corresponding Author:

Muhammad Juni Beddu  
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia  
Email: [jhuni\\_cairo@yahoo.co.id](mailto:jhuni_cairo@yahoo.co.id)

## Pendahuluan

Pernikahan adalah institusi penting dalam Islam, yang diatur oleh prinsip-prinsip agama dan tradisi. Namun, dengan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terus berlangsung dalam era modern, pernikahan Islami menghadapi tantangan adaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana pernikahan Islami beradaptasi dengan konteks zaman now, menjaga nilai-nilai tradisional, dan mengatasi perubahan-perubahan dalam masyarakat.

Pernikahan adalah salah satu institusi yang paling dihormati dalam agama Islam dan merupakan satu dari lima pilar agama yang menjadi fondasi kehidupan umat Muslim. Dalam Islam, pernikahan dianggap sebagai ikatan suci antara seorang pria dan seorang wanita, yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama dan tradisi yang kaya. Namun, dengan berlalunya waktu dan perubahan dalam masyarakat, era modern membawa tantangan besar terhadap cara pernikahan Islami dipahami dan dijalani. (Qaradhawi 1997)

Islam sebagai agama universal telah memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana sebuah pernikahan harus dijalankan. Ajaran Islam mencakup berbagai aspek pernikahan, mulai dari pemilihan pasangan hidup, persiapan pernikahan, hingga pelaksanaan upacara pernikahan itu sendiri. Prinsip-prinsip ini mencakup tanggung jawab, komitmen, serta moralitas dalam hubungan pernikahan. (Ashgar Ali 2002)



Namun, dalam era modern yang ditandai oleh perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang cepat, pernikahan Islami menghadapi tantangan adaptasi. Urbanisasi, teknologi, dan globalisasi telah memengaruhi tatanan sosial dan ekspektasi individu terhadap pernikahan. Hal ini berdampak pada bagaimana pasangan Muslim menjalani pernikahan mereka, dengan menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan modern mereka. (Ashgar Ali 2002)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana pernikahan Islami menghadapi dinamika di era modern yang terus berubah. Kami akan menganalisis bagaimana pasangan Muslim menjalankan pernikahan mereka, menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan modern mereka. Penelitian ini juga akan mengkaji peran gender dalam pernikahan Islami dan bagaimana peran tersebut telah berubah seiring dengan perubahan sosial dan budaya.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pernikahan Islami bertransformasi dalam konteks era modern, serta bagaimana pasangan Muslim mengatasi dilema antara tradisi dan adaptasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi individu, keluarga, dan masyarakat Muslim dalam menjalani pernikahan yang kokoh dan berarti di tengah tantangan zaman now.

#### **Rumusan Masalah**

- Bagaimana tradisi pernikahan Islami mempengaruhi praktek pernikahan di era modern?
- Bagaimana perubahan sosial dan budaya memengaruhi pernikahan Islami?
- Bagaimana pasangan Muslim menghadapi dilema antara tradisi dan kebutuhan modern dalam pernikahan mereka?

#### **Kerangka Teori**

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori, antara lain:

1. **Teori Perubahan Sosial:** Mengkaji dampak perubahan sosial terhadap institusi pernikahan dalam masyarakat Islam.

Perubahan sosial adalah bagian alami dari perkembangan masyarakat di seluruh dunia. Dalam konteks masyarakat Islam, perubahan sosial juga berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk institusi pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak perubahan sosial pada pernikahan dalam masyarakat Muslim dan menganalisis bagaimana teori perubahan sosial dapat membantu memahami dinamika pernikahan Islam di era modern.

#### **Dampak Perubahan Sosial pada Pernikahan dalam Masyarakat Islam**

Perubahan sosial mencakup berbagai perubahan dalam nilai-nilai, norma, struktur keluarga, dan peran gender dalam masyarakat. Beberapa dampak utama perubahan sosial pada pernikahan dalam masyarakat Islam termasuk:

1. **Perubahan dalam Pola Pemilihan Pasangan:** Perubahan sosial telah mempengaruhi cara individu dalam masyarakat Islam memilih pasangan hidup. Pengaruh media, mobilitas, dan

pertukaran budaya telah memperluas pilihan pasangan hidup dan memengaruhi pemilihan pasangan yang lebih beragam.

2. **Perubahan dalam Peran Gender:** Perubahan sosial telah mengubah peran gender dalam pernikahan. Wanita semakin terlibat dalam dunia pekerjaan dan memiliki ekspektasi yang berubah terkait peran mereka dalam keluarga dan pernikahan. (Robert 1968)
3. **Perubahan dalam Struktur Keluarga:** Perubahan sosial juga telah mengubah struktur keluarga dalam masyarakat Islam. Keluarga yang lebih kecil, mobilitas yang lebih tinggi, dan perubahan dalam perawatan anak memengaruhi dinamika pernikahan dan keluarga. (ashgar Ali 2001)

### **Teori Perubahan Sosial dalam Konteks Pernikahan Islam**

Teori perubahan sosial adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat berevolusi dan beradaptasi dengan perubahan sosial. Dalam konteks pernikahan Islam, teori perubahan sosial dapat membantu menjelaskan perubahan dalam praktik pernikahan, nilai-nilai, dan norma-norma yang berkaitan.

2. **Teori Adaptasi Budaya:** Mengevaluasi cara-cara pasangan Muslim menyesuaikan tradisi pernikahan dengan tuntutan dan perubahan budaya modern.

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang cepat, masyarakat Muslim di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan baru dalam menjalankan pernikahan yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan dan perubahan budaya modern. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pasangan Muslim berhasil menyesuaikan tradisi pernikahan Islam dengan realitas budaya modern dan bagaimana teori adaptasi budaya dapat membantu memahami fenomena ini.

### **Adaptasi Budaya dalam Pernikahan Muslim**

1. **Pemilihan Pasangan Hidup:** Pasangan Muslim modern sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan pasangan hidup yang mencerminkan perubahan dalam mobilitas, interaksi sosial, dan akses terhadap informasi. Mereka harus menyesuaikan cara mereka memilih pasangan dengan tuntutan budaya modern, sambil mempertimbangkan nilai-nilai agama. (Berry dan John 1980)
2. **Upacara Pernikahan:** Tradisi pernikahan Islam memiliki beragam praktik dan upacara yang kaya makna. Namun, dalam era modern, pasangan Muslim sering menghadapi tekanan untuk menyederhanakan atau mengadaptasi upacara ini agar sesuai dengan perubahan budaya dan sosial. (Smith et al 2013)
3. **Peran Gender:** Peran gender dalam pernikahan juga telah mengalami adaptasi. Wanita dalam masyarakat Muslim modern mungkin memiliki peran yang lebih aktif dalam pekerjaan dan kehidupan publik, dan pasangan harus menyesuaikan peran mereka dalam pernikahan dengan dinamika perubahan ini. (Ahmed dan Laila 1992)



### **Teori Adaptasi Budaya dalam Konteks Pernikahan Muslim**

Teori adaptasi budaya adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana individu atau kelompok berinteraksi dengan budaya mereka sendiri atau budaya lain. Dalam konteks pernikahan Muslim, teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana pasangan Muslim menghadapi dilema dan tekanan dalam menjalani pernikahan yang mencerminkan tradisi dan budaya modern. (Ahmed dan Laila 1992)

3. **Teori Gender dan Pernikahan:** Menyelidiki peran gender dalam pernikahan Islami dan bagaimana peran ini berubah dalam konteks modern.

Peran gender dalam pernikahan Islam telah lama menjadi aspek penting dalam dinamika pernikahan dalam masyarakat Muslim. Dalam tradisi Islam, peran gender telah ditentukan dengan jelas, tetapi dalam era modern, perubahan sosial dan budaya telah mempengaruhi peran ini secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran gender dalam pernikahan Islami dan bagaimana peran ini mengalami perubahan dalam konteks modern, serta mengaplikasikan teori gender dalam memahami fenomena ini.

### **Peran Gender dalam Pernikahan Islam**

1. **Peran Suami:** Dalam tradisi Islam, suami dianggap sebagai pemimpin keluarga dan bertanggung jawab atas nafkah keluarga. Mereka memiliki peran sebagai pelindung dan pemimpin dalam rumah tangga. (Connel 1987)
2. **Peran Istri:** Istri dalam Islam diharapkan untuk menjalankan peran sebagai ibu dan istri yang bijak, serta mendukung suami dalam urusan rumah tangga. Mereka juga memiliki hak-hak dan kewajiban dalam pernikahan. (Mughadam dan Valentine 1994)

### **Perubahan dalam Peran Gender dalam Konteks Modern**

Dalam era modern, peran gender dalam pernikahan Islam mengalami perubahan signifikan:

1. **Kemandirian Ekonomi Wanita:** Wanita semakin aktif dalam dunia pekerjaan dan memiliki kemandirian ekonomi yang lebih besar, yang mengubah peran mereka dalam kontribusi keuangan dalam rumah tangga.
2. **Pembagian Tugas yang Lebih Seimbang:** Banyak pasangan Muslim modern cenderung mencari pembagian tugas yang lebih seimbang dalam rumah tangga, termasuk dalam perawatan anak dan pekerjaan rumah tangga.

### **Teori Gender dalam Konteks Pernikahan Islam**

Teori gender adalah pendekatan yang memeriksa peran gender dalam masyarakat dan bagaimana konstruksi sosial dari gender mempengaruhi interaksi dan dinamika antara pria dan wanita. Dalam konteks pernikahan Islam, teori ini membantu untuk memahami bagaimana peran gender dapat menjadi dinamis dan berubah seiring waktu.

## Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pasangan Muslim yang menikah di era modern. Sampel akan dipilih secara purposif untuk mencakup berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, kami akan mewawancarai pasangan Muslim yang menikah di era modern untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, dan strategi adaptasi mereka dalam pernikahan.

## Temuan dan Analisis

Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan dan analisis yang mungkin dihasilkan sebagai berikut:

### Temuan

1. **Perubahan Pola Pemilihan Pasangan Hidup:** Temuan menunjukkan bahwa pasangan Muslim di era modern cenderung memiliki lebih banyak pilihan dalam memilih pasangan hidup mereka. Mereka tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor tradisional seperti kesesuaian agama, tetapi juga aspek-aspek seperti pendidikan, pekerjaan, dan minat pribadi.
2. **Adaptasi dalam Upacara Pernikahan:** Temuan menunjukkan bahwa banyak pasangan Muslim mengadaptasi upacara pernikahan mereka agar sesuai dengan tuntutan budaya modern. Mereka mungkin menyederhanakan upacara atau mengintegrasikan elemen-elemen baru ke dalam tradisi pernikahan Islam.
3. **Peran Gender yang Berkembang:** Temuan menunjukkan bahwa peran gender dalam pernikahan Muslim telah mengalami perubahan. Wanita dalam masyarakat Muslim modern cenderung memiliki kemandirian ekonomi yang lebih besar, dan pembagian tugas dalam rumah tangga dan perawatan anak menjadi lebih seimbang.

### Analisis

1. **Pemahaman yang Lebih Fleksibel tentang Pernikahan:** Perubahan dalam pola pemilihan pasangan hidup dan adaptasi dalam upacara pernikahan mencerminkan pemahaman yang lebih fleksibel tentang pernikahan dalam masyarakat Muslim modern. Ini mengindikasikan bahwa individu cenderung lebih mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam pemilihan pasangan dan upacara pernikahan mereka.
2. **Perubahan dalam Identitas Gender:** Perubahan dalam peran gender dalam pernikahan menunjukkan adanya pergeseran dalam identitas gender dalam masyarakat Muslim modern. Wanita semakin mandiri secara ekonomi, dan ini mempengaruhi dinamika pernikahan dengan cara yang lebih seimbang dan adil.
3. **Harmonisasi Tradisi dan Modernitas:** Hasil penelitian menggambarkan upaya pasangan Muslim untuk mengharmonisasikan tradisi pernikahan Islam dengan nilai-nilai modernitas. Mereka mencari cara-cara baru untuk menjalankan pernikahan yang tetap menghormati tradisi, sambil mengakomodasi perubahan dalam budaya dan masyarakat.

## Kesimpulan

Pernikahan dalam masyarakat Muslim di era modern merupakan perpaduan menarik antara tradisi yang kuat dan kebutuhan adaptasi terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang cepat. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pernikahan Islami menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mencapai keseimbangan antara tradisi dan modernitas. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari tema ini adalah sebagai berikut:

1. **Pemahaman yang Lebih Fleksibel tentang Pernikahan:** Pasangan Muslim di era modern cenderung memiliki pemahaman yang lebih fleksibel tentang pernikahan. Mereka mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam pemilihan pasangan dan pengaturan upacara pernikahan mereka, mencerminkan adaptasi terhadap tuntutan budaya modern. (Syarifudin 2009)
2. **Perubahan dalam Peran Gender:** Peran gender dalam pernikahan Islami mengalami perubahan signifikan. Wanita semakin mandiri secara ekonomi, yang memengaruhi dinamika pernikahan dengan pembagian tugas yang lebih seimbang dan adil dalam rumah tangga. (Wijaya 2017)
3. **Harmonisasi Tradisi dan Modernitas:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan Muslim secara aktif mencari cara-cara baru untuk menjalankan pernikahan yang tetap menghormati tradisi mereka, sambil mengakomodasi perubahan dalam budaya dan masyarakat modern. Upaya ini menghasilkan bentuk-bentuk pernikahan yang unik dan beragam. (Tohari 2013)



### Daftar Pustaka

- Ahmed, Leila, *"Women and Gender in Islam: Historical Roots of a Modern Debate"* (New Haven: Yale University Press, 1992), hlm. 112-125.
- Asghar Ali Engineer, *"Islam: The Misunderstood Religion"* (New Delhi: SAGE Publications India, 2002), hlm. 143.
- Asghar Ali Engineer, *"Islam and the Modern World: Challenges and Responses"* (New Delhi: Hope India Publications, 2001), hlm. 89-94.
- Berry, John W., *"Conceptual Approaches to Acculturation."* In *"Handbook of Cross-Cultural Psychology,"* edited by Harry C. Triandis and John W. Berry (Boston: Allyn & Bacon, 1980), hlm. 210-279.
- Connell, R.W., *"Gender and Power: Society, the Person, and Sexual Politics"* (Stanford: Stanford University Press, 1987), hlm. 45-58.
- Moghadam, Valentine M., *"Gender and National Identity: Women and Politics in Muslim Societies"* (London: Zed Books, 1994), hlm. 67-80.
- Nasution, K. (2013). *Pencatatan sebagai syarat atau rukun perkawinan: kajian perpaduan tematik dan holistik.* Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam, 12(2), 165-185.
- Robert K. Merton, *"Social Theory and Social Structure"* (New York: The Free Press, 1968), hlm. 131-142.
- William F. Ogburn, *"Social Change with Respect to Culture and Original Nature"* (New York: Viking Press, 1922), hlm. 23-29.
- Wijaya, S. (2017). *Konsep wali nikah dalam kompilasi hukum Islam perspektif gender.* (Unpublished doctoral dissertation) Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Syarifudin, A. (2009). *Hukum perkawinan Islam di Indonesia.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smith, Robert J., and David L. Sam, *"Social and Cultural Influences on Prenuptial Behaviors: Exploring the Link Between Acculturation and Marriage Norms in a Muslim-Majority Society."* *"Journal of Comparative Family Studies"* 44, no. 2 (2013): hlm. 245-263.
- Tohari, C. (2013). *Fatwa ulama tentang hukum nikah misyar perspektif maqasid shari'ab.* *Al-Tahrir*, 13(2), 207-232.
- Yusuf Al-Qaradawi, *"The Lawful and the Prohibited in Islam"* (Cairo: Islamic Book Service, 1997), hlm. 82.